



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ANAK BALITA
KURUS PADA KELUARGA MISKIN DI KOTA SOLOK
TAHUN 2018**

Oleh :
SURYA DINA AMRI
1411212024

Pembimbing 1 : Dr. Denas Symon, MCN

Pembimbing 2 : Dr. Idral Purnakarya, SKM., M.KM

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

ABSTRAK

Anak balita kurus dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian anak. Anak balita kurus masih menjadi masalah utama gizi kurang di Indonesia karena belum memenuhi standar WHO yaitu sebesar 5% dan belum mencapai target RPJMN dan Renstra 2015-2019 yaitu 9,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi anak balita kurus pada keluarga miskin di Kota Solok Tahun 2018. Penelitian menggunakan desain *case-control* dengan sampel terdiri dari 26 kasus dan 26 kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada kasus dan pada kontrol dengan *matching* umur dan jenis kelamin. Analisis data menggunakan uji *McNemar* dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang memengaruhi anak balita kurus adalah praktek asuhan makan dengan $p=0,022$ (OR=5,00), praktek asuhan kesehatan dengan $p=0,035$ (OR=3,7), praktek asuhan psikososial dengan $p=0,012$ (OR=5,5) dan ASI eksklusif dengan $p=0,004$ (OR=5,0). Anak balita dengan praktek asuhan makan, praktek asuhan kesehatan dan praktek asuhan psikososial yang kurang serta tidak mendapatkan ASI eksklusif merupakan faktor risiko kejadian anak balita kurus pada keluarga miskin di Kota Solok. Tenaga kesehatan agar meningkatkan pelayanan gizi dan kesadaran masyarakat dengan promosi dan penyuluhan kesehatan tentang masalah gizi kurang, penyebab, faktor risiko dan upaya pencegahannya.

Kata Kunci : anak balita kurus, kelengkapan imunisasi, praktek asuhan kesehatan, praktek asuhan makan

ABSTRACT

Wasting among children 12-59 months of age can increase the risk of child illness and death. Wasting among children 12-59 months of age are the main problem of undernutrition in Indonesia because they have not reached WHO standards which is 5% and 2015-2019 Strategic Plan targets which is 9,5%. This study aims to determine factors influencing wasting among children 12-59 months of age in poor families in Solok city 2018. The study used a case-control design, consist of 26 cases and 26 controls. Sampling used purposive sampling techniques for cases and controls matched by age and sex. Data analysis used McNemar test with 95% confidence interval. Results showed variables influencing wasting among children 12-59 months of age were feeding care practices with $p=0,022$ (OR=5,0), health care practices with $p=0,035$ (OR=3,7), psychosocial care practices with $p=0,012$ (OR=5,5) and exclusive breastfeeding with $p=0,004$ (OR=5,0). Children 12-59 months of age with lack of feeding care practices, health care practices and psychosocial care practices and not exclusive breastfeeding are risk factors of wasting among children 12-59 months of age in poor families in Solok city. Health workers should improve nutrition services and public awareness with health promotion and counseling about nutrition issues, causes, risk factors and prevention efforts.

Keywords : children 12-59 months of age, wasting, completeness of immunization, health care practices, feeding care practices